

ABSTRAK

PENERAPAN PROMOSI CITRA TUBUH PADA NY.R YANG MENGALAMI FLEK MELASMA DENGAN MASALAH GANGGUAN CITRA TUBUH DI ARCHE 21 *AESTHETIC CLINIC*

A. Yuna Trianai¹; Rahmawati Ramli²; Suhermi³

¹ Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

² Departemen *Aesthetic Nursing*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

Latar belakang : Melasma merupakan kondisi kulit yang umum dijumpai, dikenal secara luas dapat menyebabkan gangguan kosmetik. Oleh karena itu, kualitas hidup pasien dengan kondisi ini seringkali mengalami penurunan yang signifikan. Gangguan citra tubuh merupakan suatu perubahan persepsi tentang penampilan, struktur, dan fungsi fisik individu. Citra tubuh (body image) merupakan gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dia rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, dan atas bagaimana kira-kira penilaian orang lain terhadap dirinya.

Tujuan : untuk memperoleh gambaran nyata tentang penerapan Promosi Citra Tubuh dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh pada Pasien Ny R yang mengalami Melasma Di Arche 21 *Aesthetic clinic*

Metode : Studi kasus yang menggambarkan suatu masalah atau temuan yang terperinci pada 1 pasien yaitu Ny.R dengan diagnosa masalah gangguan citra tubuh.

Hasil Asuhan Keperawatan : Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.R yaitu pada Ny.R dengan masalah flek melasma terdapat satu diagnosa dan teratasi yaitu gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan struktur/bentuk tubuh : wajah. Intervensi yang diberikan yaitu promosi citra tubuh.

Kesimpulan : Setelah diberikan promosi citra tubuh Gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan struktur/bentuk tubuh: wajah. Diagnosa ini sudah teratasi yaitu dengan klien mengatakan sudah percaya diri walaupun masih terdapat sisa namun sudah berkurang flek atau bintik-bintik pada wajah. Saran untuk peneliti selanjutnya agar sebelum melakukan tindakan, peneliti harus benar-benar memahami masalah yang dihadapi dan mencatat hasil tindakan yang telah dilakukan dengan benar.

Kata Kunci : Melasma, Gangguan Citra Tubuh